

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Jalan : Sultan Adam
- b. Desa/Kelurahan : Sungai Miai
- c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- d. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
- e. Telepon Sekolah : 0511-3302665
- f. Telepon/HP Kepala Sekolah : 081348361361
- g. Email Sekolah : mi.muhammadiyah3.alfurqan@gmail.com
- h. Website : -
- i. Sekolah Didirikan Tahun : 2006
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Akreditasi Sekolah
 - 1) Akreditasi Sekolah : Terakreditasi “A” dengan Nilai 91SK
 - 2) Akreditasi Terakhir : 22 Nopember 2012 – Dd. 092532 (No. Seri SK)
- l. Nama Penyelenggara Sekolah : Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Banjarmasin
- m. Waktu Sekolah : Pagi

2. GEDUNG SEKOLAH

- a. Gedung 1Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II
Telepon : (0511) 4312325
- b. Gedung 2Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II
Telepon : (0511) 4312325
- c. Gedung 3Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha Lestari
Telepon : (0511) 6741314

3. FASILITAS

- a. Keliling tanah seluruhnya 1.701 m
- b. Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Tabel IV.1

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain - Lain
Milik	Sertifikat	1.701 m ²	1194.09 m ²	156.91 m ²	375	m ²	m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²
Bukan Milik		m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²

- c. Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

Tabel IV.2

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik		Ket
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m ²)	
		Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)	Jumlah	Luas (m ²)			
1	Ruang Kelas	23	957,33							
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35							
3	Ruang Keterampilan									
4	Ruang Lab IPA	1	8,28							
5	Ruang UKS	2	15,26							
6	Ruang Tata Usaha	3								
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15,84							
8	Ruang Dewan Guru	3								
9	Ruang BP / BK	3	3,77							
10	Ruang OSIS/IPM									
11	Ruang Gudang	2	22,01							
12	WC Guru	6	13,5							

13	WC Siswa	13	29,25	2	4,5				
14	Mushalla / Mesjid	1	54						

d. Pemakaian Listrik

Sumber Listrik: PLN

Voltasi : 220 V

Daya : 2.200 – 5.000 W

e. Sanitasi

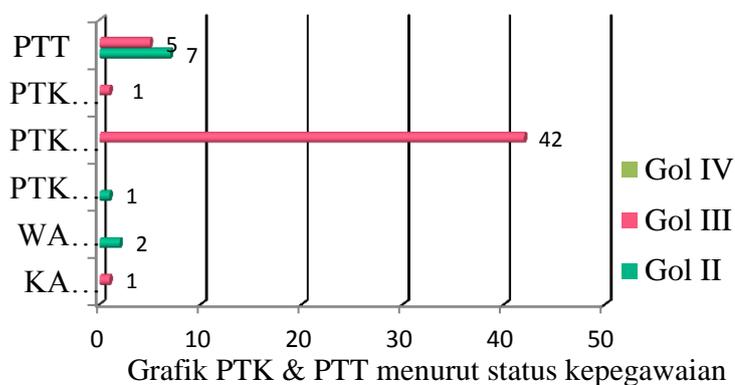
Sumber air bersih : PDAM

Tempat cuci tangan : ada

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut status kepegawaian

Gabar IV.1



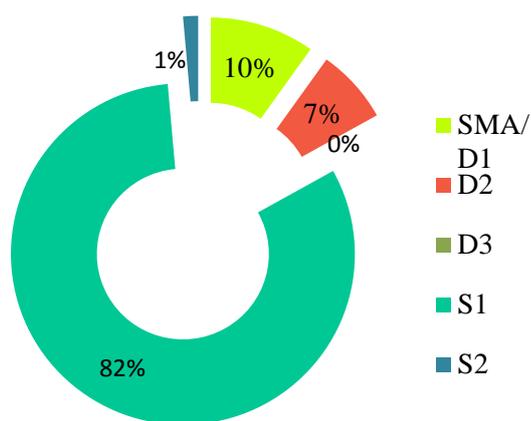
Tabel IV.3

Jabatan	Status Kepegawaian						Jumlah
	Gol.II		Gol. III		Gol.IV		
	L	P	L	P	L	P	
Kamad			1				1
Wakamad			2				
Guru	PNS/DPK		1				1
	GTY			9	33		42
	GTT			1			1
PTT	5	2	1	4			12

Tabel PTK dan PTT menurut status kepegawaian

- b. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) Menurut Pendidikan

Gambar IV.2



Grafik PTK & PTT menurut tingkat pendidikan

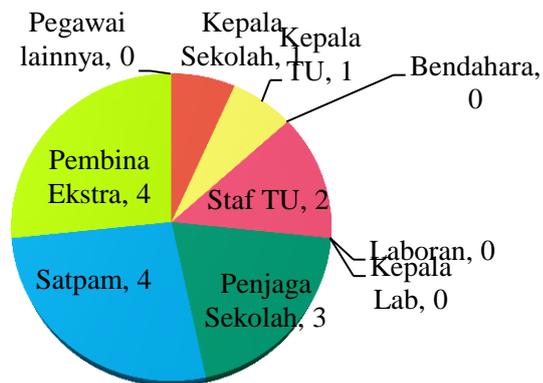
Tabel IV.4

Jabatan	Pendidikan												Jumlah
	SMA/D1		D2		D3		S1		S2		S3		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kamad									1				1
Wakamad							2						2
Guru	PNS/DPK							1					1
	GTY						9	33					42
	GTT						1						1
Jumlah Guru							12						12
PTT (Tenaga Adm.	5	2	1	4									12

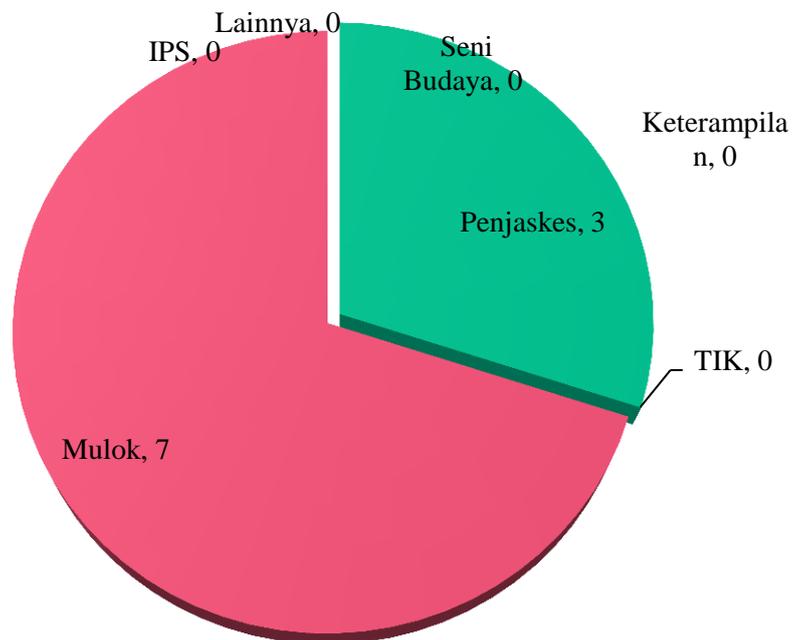
Tabel PTK dan PTT menurut tingkat pendidikan

- c. Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut mata pelajaran, dll.

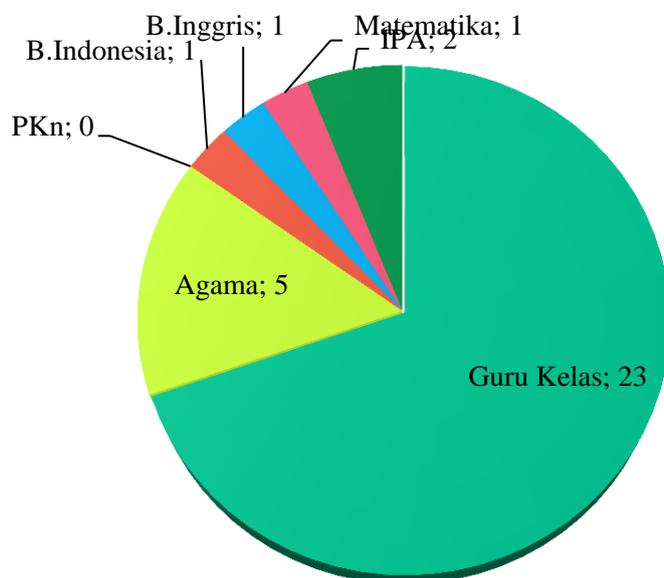
Gambar IV.3



Gambar IV.4



Grafik PTK dan PTT menurut mata pelajaran

Gambar IV.5

Tabel PTK dan PTT menurut mata pelajaran

Tabel IV.5

No	Jabatan	PNS/DPK		GTY		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1.	Kepala Sekolah			1				1
2.	Guru Kelas		1	3	19			23
3.	Guru MP. Agama			2	3			5
4.	Guru MP. PKn							0
5.	Guru MP. B.Indonesia				1			1
6.	Guru MP. B.Ingggris				1			1
7.	Guru MP. Matematika				1			1
8.	Guru MP. IPA			2				2
9.	Guru MP. IPS							0
10.	Guru MP. Seni Budaya							0
11.	Guru MP. Penjas Orkes			3				3
12.	Guru MP. Keterampilan							0
13.	Guru MP. TIK							0
14.	Guru MP. Mulok				7			7
15.	Guru MP. Lainnya							0
16.	Kepala TU				1			1
17.	Bendahara							0
18.	Staf TU				2			2
19.	Kepala Lab							0
20.	Laboran							0
21.	Pesuruh/Penjaga Sekolah			1	2			3
22.	Satpam			4				4
23.	Pembina/Pelatih Ekstra			4				4
24.	Pegawai lainnya							0

d. Data Keadaan PTK dan PTT Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel IV.6

NO	NAMA PEGAWAI dan NIP Pangkat dan Golongan	NUPTK	L / P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JABATAN Guru Mata Pelajaran	Terhitung Mulai Tanggal		Masa Kerja	
						Jadi Guru/ Peg	Bekerja di Sekolah ini	Thn	Bln
1	Ahmad Ghazali, S.Pd	5562761663 200033	P	Marabahan 30-12- 1983	Kamad / Guru mapel		16/07/ 2007	9	7
2	Nasrullah, SH.I	0648763664 200052	L	Banjar masin 16-03- 1985	Waka mad/ Guru mapel		21/07/ 2008	8	7
3	Abdul Majid, S.Sos	8148766667 200003	L	Banjar masin 16-08- 1988	Waka mad/ Guru mapel		16/07/ 2007	9	7
4	Meriyanti, S.Pd	7654753655 300022	P	Banjar masin 22-03- 1975	TU/ Guru mapel		14/02/ 2007	9	10
5	Lusiani Noor		P	Banjar masin 12-05- 1973	TU/ Guru mapel		18/07/ 2011	5	7
6	Aning Winarsih, S.Pd		P	Bojone goro 28-03- 1987	TU/ Guru mapel		20/09/ 2011	5	4
7	Nurul Ihsan, S.Pd.I		P	Banjar masin0 1-10- 1991	Guru kelas		22/10/ 2013	3	3
8	Agustinawa ti, S.Pd.I		P	Martra pura 12-08- 1981	Guru mapel		18/07/ 2011	5	5
9	Laily Isbandiyah, S.Ag	9042749651 300143	P	Sidoarj o 13-07- 1971	Guru kelas		07/01/ 2008	9	

10	Ruhama,S. Ag		P	Banjar masin 01-05- 1978	Guru mapel		18/07/ 2016		5
11	Husdawati, SE		P	Banjar masin 11/10/1 970	Guru kelas		04/08/ 2014	2	
12	Siti Karlina, S.Pd		P	Banjar masin 27-06- 1987	Guru mapel		18/07/ 2016		5
13	Ida Laila, S.Ag		P	Banjar masin 01/8/19 72	Guru kelas		18/07/ 2011	5	
14	Nurul Baiti, S.Pd.I	0039750651 300043	P	Banjar masin 07/7/19 72	Guru kelas		18/07/ 2006	10	5
15	Noor Arbayah, S.Pd.I	0334742646 300033	P	Banjar masin 02-10- 1964	Guru kelas		17/01/ 2009	7	11
16	Hamsyah, S.Pd	4861753655 300012	P	Banjar masin 20-05- 1975	Guru kelas		21/07/ 2009	7	5
17	Mahmudah , S.Pd		P	Kertak Hanyar 14-05- 2016	Guru kelas		23/01/ 2015	1	11
18	Yanuar Istanty, S.Pd.I		P	Kuala Kapas 16-01- 1977	Guru kelas		02/01/ 2015	1	11
19	Masrita, S.Pd.I		P	Pajuku ngan 19-03- 1978	Guru kelas		18/07/ 2011	5	5
20	Alin Saparingga, S.Pd.I		P	Negara 18-08- 1988	Guru kelas		18/07/ 2011	5	5
21	Irmalia, S.Pd		P	Banjar masin 09-03-	Guru kelas		07/10/ 2012	4	2

				1990					
22	Elfhera Merindha, S.Pd		P	Banjar masin 03-10-1990	Guru kelas		20/09/2011	5	3
23	St. Noor Aida, S.Pd		P	Nagara 02-03-1990	Guru kelas		11/08/2014	2	4
24	Nabila Benazir		P	Banjar masin 09-11-1990	Guru kelas		22/09/2013	3	3
25	Ghazali Rahman, S.Pd.I, M.Pd		L	Murung 06-07-1991	Guru kelas		04/08/2014	2	4
26	Anita Syarifah, S.Pd		P	Samari nda 30-05-1984	Guru kelas		24/09/2012	4	3
27	Rusdi, M.Pd		L	Banjar masin 15-07-1984	Guru kelas		18/07/2011	5	5
28	Norhasanah, S.Pd	8757759661 300082	P	Hulu Sungai Utara 25-04-1981	Guru kelas		18/07/2011	5	5
29	Hafizhatul Aulia, S.Si, S.Pd	4152764665 300103	P	Banjar masin 20-08-1986	Guru kelas		21/07/2009	7	5
30	Siti Arianti, S.Pd.I	0852762663 300062	P	Banjar masin 20-05-1984	Guru kelas		17/01/2009	7	11
31	Muttaqin, S.Pd		L	Banjar masin 09/10/1984	Guru kelas		15/01/2011	5	11
32	Fajriyah Hayaty, S.Tp	3560750654 300003	P	Bima 28-12-1972	Guru kelas		02/10/2009	7	2
33	Sholihin, S.Pd	9734745648 200042	L	Banjar masin	Guru mapel		16/07/2006	10	5

				02-04-1967					
34	Noor Hadiansyah, SH.I	2448762664110022	L	Banjar masin 16-01-1984	Guru mapel		21/07/2008	8	5
35	Rudy Supriyadi, S.Pd	5543760661200042	L	Banjar masin 11-02-1982	Guru mapel		21/07/2009	7	5
36	Abdul Fatah, S.Pd		L		Guru mapel		27/01/2007	9	11
37	Soleh Permana A, S.Pd		L	Subang 09-05-1991	Guru mapel		15/09/2013	3	3
38	Bustaniah, S.Pd	3840750652300122	P	Banjar masin 08-05-1972	Guru mapel		18/07/2011	5	5
39	Isnaniah, S.Pd.I		P	Banjar masin 15-11-1982	Guru mapel		19/04/2011	5	8
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I	3141764665200003	L	Mandi angin 09-08-1986	Guru mapel		19/04/2011	5	8
41	Widya Amelia		P	Banjar masin 01-09-1984	Guru mapel		19/08/2013	3	4
42	Rahmat Ilahi, S.Pd		L	Banjar masin 06-07-1990	Guru mapel		19/08/2013	3	4
43	Mariana Ulfah, A.Md		P		Guru mapel		04/08/2014	2	4
44	Na'fa, S.Pd		P		Guru mapel		04/08/2014	2	4
45	Norliani Safitri, S.Pd		P		Guru mapel		18/07/2016		5
46	Nurul		P		Guru		18/07/2		5

	Husna, S.Pd.I				mapel		016		
47	Siti Khoiriyah, S.Fil		P		Guru mapel		18/08/2 016		5

Tabel keadaan PTK dan PTT tahun pelajaran 2016/2017

5. SISWA

a. Penerimaan Siswa Kelas 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel IV.7

Rencana Penerimaan		Pendaftar		Siswa Yang Diterima	
L	P	L	P	L	P
60	54	83	54	70	49
114		137		119	

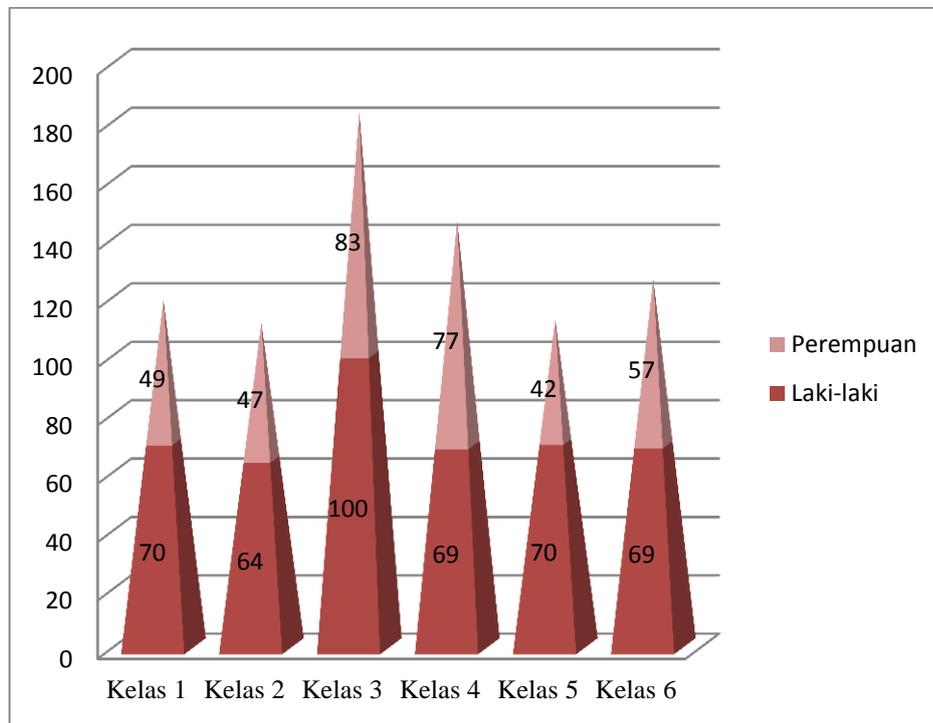
Tabel penerimaan siswa kelas 1 tahun pelajaran 2016/2017

b. Keadaan Siswa dan Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel IV.8

KETERANGAN	BANYAKNYA SISWA													
	KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3		KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6		JUMLAH	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	70	49	64	47	100	83	69	77	70	42	69	57	442	355
Jumlah Total	119		111		183		146		112		126		797	

Tabel keadaan siswa dan kelas tahun pelajaran 2016/2017

Gambar IV.6

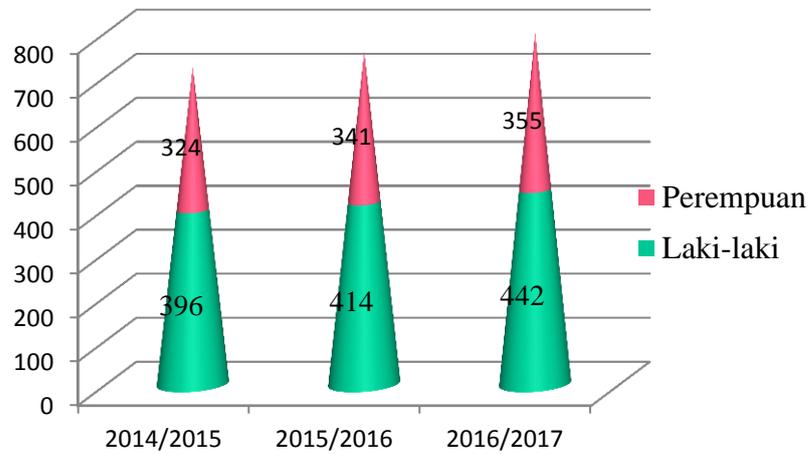
Tabel keadaan siswa dan kelas tahun pelajaran 2016/2017

c. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel IV.9

TAHUN PELAJARAN								
2014/2015			2015/2016			2016/2017		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
396	324	720	414	341	755	442	355	797

Tabel keadaan siswa 3 tahun terakhir

Gambar IV.7

Grafik keadaan siswa 3 tahun terakhir

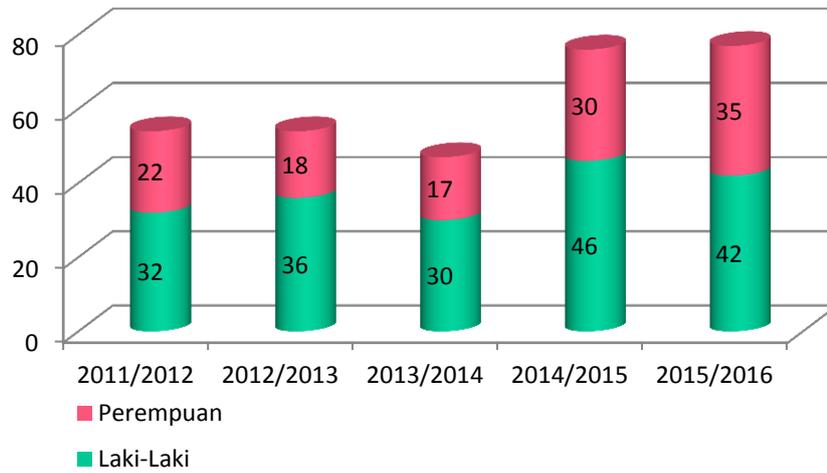
d. Kelulusan

Tabel IV.10

Tahun	2011/2012	2011/2013	2011/2014	2011/2015	2011/2016	Jumlah
Laki-laki	32	36	30	46	42	186
Perempuan	22	18	17	30	35	122
Total	54	54	47	76	77	308

Tabel kelulusan siswa

Gambar IV.8



Grafik kelulusan siswa

e. Seragam



Senin-Kamis



Jumat



Sabtu



Olahraga

6. KURIKULUM

- a. Kurikulum KTSP untuk kelas 2,3,5, dan 6
- b. Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4
- c. Kurikulum Tambahan

- 1) Belajar IQRA s/d Al-Qur'an

Diberikan setelah jam pelajaran berakhir, sebanyak 3x/minggu. Kelas remedial membaca 2x/minggu baca siswa yang kurang lancar membaca.

- 2) Perkenalan Bahasa Arab

Pembelajaran perkenalan bahasa arab mulai diberikan di kelas 1

- 3) Perkenalan Bahasa Inggris

Pembelajaran perkenalan bahasa inggris mulai diberikan di kelas 1

- 4) Muatan Lokal imla/mahfudzat

Muatan lokal imla/mahfudzat mulai diberikan di kelas 5

- 5) Kelas 1-2

Tahfidzh Qur'an, keterampilan, muhadharah

- 6) Kelas 3-6

Tilawah, tahfidzh Qur'an, muhadharah

7. EKSTRAKURIKULER

- a. Futsal
- b. Hizbul Wathan
- c. Tapak Suci
- d. Panting

e. Drum Band

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 24 Januari 2020 sampai 24 Maret 2020. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah sama yakni materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam, tetapi yang membedakan hanya model pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen menggunakan Permainan *Ice Breaking* sedangkan kelas kontrol menggunakan tidak menggunakan teknik pembelajaran, jadi diantara keduanya apakah akan terlihat perbedaan pemahaman yang signifikan. Secara rinci peneliti akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi: materi, rpp, soal-soal tes awal (*Pretest*) dan setelah perlakuan maka diberikan soal (*Posttest*) sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah di berikan perlakuan dengan ceramah. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan, daftar nama peserta didik kelas control dapat dilihat pada lampiran XIII.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan dengan model pembelajaran ceramah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.11

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 29 Januari 2020	4 – 5	Pre Test
2	Rabu, 05 Februari 2020	4 – 5	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3	Rabu, 12 februari 2020	4 – 5	Post Test

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen juga perlu persiapan seperti halnya kelas kontrol, persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen juga mempersiapkan materi yang diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal tes awal (*Pretest*) dan soal-soal tes akhir (*Post test*). Pembelajaran di kelas Eksperimen ini juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. daftar nama peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran XIV.

Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.12

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jum'at, 24 Januari 2020	4 – 5	Pre Test
2	Jum'at, 31 Januari 2020	4 – 5	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3	Jum'at, 07 Februari 2020	4 – 5	Post test

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. Pembelajaran Kelas Kontrol

a. Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Pendidik menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati kisah tentang “bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.” dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan pendidik.

2) Menanya

Peserta didik dengan bimbingan pendidik melakukan interaksi Tanya jawab tentang kisah yang dipelajari/diamati.

3) Mengeksplorasi

Peserta didik diminta untuk membacakan bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.

4) Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas individu. Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal terkait dengan materi yang telah dipelajari secara individu.

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik bersama dengan pendidik membahas tentang materi dan mengoreksi jawaban setiap peserta didik terkait materi yang dipelajari.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diminta secara acak untuk menyimpulkan pelajaran
- 2) Pendidik meminta peserta didik untuk mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah diberikan di kelas.
- 3) Pendidik menutup kegiatan belajar dengan berdoa

2. Pembelajaran Permainan Ice Breaking

a. Kegiatan Awal

- 1) Pendidik mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Pendidik menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mengamati kisah tentang “bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw.” dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan pendidik.

2) Menanya

Peserta didik dengan bimbingan pendidik melakukan interaksi Tanya jawab tentang kisah yang dipelajari/diamati.

3) Mengeksplorasi

Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Ice Breaking* cerdas cermat dengan langkah-langkah :

Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa tim, setiap tim *terdiri dari 4 Peserta didik*.

- a) Lomba dibagi menjadi 2 babak, penyisihan dan final.
- b) Tidak diperbolehkan bekerja sama dengan tim lain dalam bentuk apapun, apabila terbukti melakukan kecurangan dikurangi 10 point.
- c) Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat.
- d) Juara yang di ambil adalah juara 1,2, dan 3.
- e) Setiap tim diharuskan mengangkat papan dengan menyebutkan nama tim untuk menjawab dan akan menjawab setelah dipersilahkan oleh juri.
- f) Soal dilemparkan ke tim lain dengan satu kali lemparan.
- g) Terdiri dari soal pilihan ganda.
- h) Waktu menjawab soal selama 2 menit dan tidak ada tambahan waktu.
- i) Soal diulang sebanyak 3 kali.
- j) Soal dijawab dengan cara rebutan.
- k) Jawaban benar mendapatkan 20 point dan jawaban salah 0 point.
- l) Dalam babak penyisihan, tim yang mendapat nilai tertinggi berhak melaju ke babak final. Dan dalam babak final peserta yang diambil

dari 3 tim berhasil dalam babak penyisihan, dan dari 3 tim tersebut diambil juara 1,2 dan 3.

4) Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas individu.

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik bersama dengan pendidik membahas tentang materi dan mengoreksi jawaban setiap peserta didik terkait materi yang dipelajari

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta secara acak untuk menyimpulkan pelajaran

2) Pendidik meminta peserta didik untuk mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah diberikan di kelas

3) Pendidik menutup kegiatan belajar dengan berdoa

D. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen diperoleh dari tes awal Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada lampiran XV. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel IV.13

	Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	90	90
Nilai Terendah	0	10
Rata-rata	47,81	50,00
Standar Deviasi	27,202	21,876
Varians	740,222	478,571

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara Inilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki rata-rata 47,81, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 50,00.

E. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji normalitas (*Kolmogotov-Smirnow*) dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data uji normalitas kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.14

Kelas	<i>Kolmogotov Smirnow</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Kontrol	23	0,102	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen	23	0,072		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogotov-Smirnow* nilai probabilitas data untuk kelas kontrol adalah $0,102 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen adalah $0,072 < 0,05$ yang berarti data juga tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVI.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen dan tidak homogen. Berikut tabel dibawah rangkuman uji homogenitas kemampuan awal peserta didik.

Tabel IV.15

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Kontrol	32	0,080	Homogen
Eksperimen	29		

Berdasarkan hasil Output uji homogenitas dengan menggunakan uji levene statistic pada tabel XXIX diatas, nilai probabilitas adalah 0,080 karena $0,080 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI.

3. Uji t

Kedua data tidak berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t.

Tabel IV.16

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	3.181	.080	-.344	59	.732	-2.188	6.364	-14.921	10.546
	Equal variances not assumed			-.347	58.209	.729	-2.188	6.296	-14.789	10.414

Berdasarkan tabel XXX diketahui bahwa Sig 0,732 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

F. Deskripsi Hasil Belajar Peserta didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.17

	Kontrol	Eksperimen
Tes Akhir	32	29
Jumlah	32	29

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti oleh 32 orang (100%) dan eksperimen di ikuti oleh 29 orang (100%).

1. Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol bisa di lihat pada lampiran XVIII dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.18

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	11	34,37%	Amat Baik
2	80 – 89	4	12,50%	Baik
3	70 – 79	4	12,50%	Cukup
4	0 – 69	13	40,62%	Kurang
Jumlah		32	100 %	

Berdasarkan tabel XXXII dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas kontrol I terdapat 11 orang atau 35,48% termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 4 orang atau 12,90 % termasuk kualifikasi “Baik”, 4 orang atau 12,90 % termasuk kualifikasi “Cukup”, dan 13 orang atau 38,70 % termasuk kualifikasi “Kurang”.

2. Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas Eksperimen

Hasil Belajar Peserta didik pada Kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran XXVII dan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.19

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	90 – 100	6	20,68%	Amat Baik
2	80 – 89	12	41,37%	Baik
3	70 – 79	8	27,58%	Cukup
4	0 – 69	3	10,34%	Kurang
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen terdapat 6 orang atau 20,68%, termasuk kualifikasi “Amat Baik”, 12 orang atau 41,37%, termasuk kualifikasi “Baik”, 8 orang atau 27,58%, termasuk kualifikasi “Cukup”, dan 3 orang atau 10,34%, termasuk kualifikasi “Kurang”.

G. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.20

	Kontrol	Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	10	50
Rata-rata	62,81	78,62
Standar Deviasi	24,394	12,740
Varians	595,060	162,315

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar pesera didik pada kelas kontrol nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10. Nilai rata-rata kelas kontrol 62,81, standar deviasi 24,394, dan varians 595,060. Sedangkan pemahaman peserta didik kelas kontrol nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata pada kelas

eksperimen 78,62, standar deviasi 12,740, dan varians 162,315. Perhitungan selengkapnya dengan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran XIX.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogotov-Smirnow* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.21

Kelas	<i>Kolmogotov Smirnow</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Kontrol	32	0,011	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen	29	0,000		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogotov-Smirnow* nilai probabilitas data untuk kelas kontrol adalah $0,011 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIX.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel IV.22

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Kontrol	32	0,001	Homogen
Eksperimen	29		

Berdasarkan hasil output uji *levene Statistic* pada tabel XXI di atas, nilai probabilitas adalah 0,001 karena $0,001 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat Tidak homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

3. Uji U

Data dari salah satu data nilai tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang di gunakan adalah uji U.

Tabel IV.23**Test Statistics^a**

	Posttest
Mann-Whitney U	284.500
Wilcoxon W	812.500
Z	-2.652
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. Pada penelitian ini adalah $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

H. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol meningkat 15,00 dari nilai rata-rata kemampuan awal 47,81 menjadi 62,81 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “cukup”. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen hanya meningkat 28,62 dari nilai rata-rata kemampuan awal 50,00 menjadi 78,62 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 15,81.

Hasil pengujian dengan uji U pada hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig. $0,008 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan metode *Ice breaking* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang Bukti-bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Ice breaking* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, peserta didik dikelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan metode yang diterapkan. Sedangkan peserta didik di kelas kontrol hanya menonton, mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas dari pendidik, sehingga peserta didik kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Fanani metode *Ice Breaking* merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kekalutan, kejemuhan dan kejenuhan suasana sehingga menjadi mencair dan suasana bisa kembali pada keadaan semula (lebih kondusif). Jika sentuhan aktivitas ini diterapkan pada proses pembelajaran di kelas, maka besar kemungkinannya peserta didik kembali pada kondisi (semangat, motivasi, gairah belajar, kejemuhan dan lain sebagainya) yang lebih baik.¹ Maksud dari kalimat tersebut, metode *Ice Breaking* dapat diartikan sebagai pemecah situasi kebekuan fikiran atau fisik siswa. *Ice Breaking* juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan (*fun*) serta serius tapi santai yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme.

Dari uraian tersebut perlunya pemberian Aktivitas Pencairan Suasana (*Ice Breaking*) dengan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas peserta didik sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, di olah kemudian di keluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Peserta didik akan bertanya, mengajukan pendapat,

¹ Achmad Fanani. *Ice Breaking* dalam Proses Belajar Mengajar. 6 (69):hm.67-70.

menimbulkan diskusi dengan pendidik. Bila peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik.² Dengan demikian hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Sementara itu, menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.³

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan dengan metode aktivitas pencairan suasana (*Ice Breaking*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga aktivitas pencairan suasana (*Ice Breaking*) dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.